BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menggunakan metode AHP pada UKM gula semut Kecamatan Cilongok pada Tingkat Hulu berdasarkan hasil penilaian bobot didapatkan:
   a. Urutan prioritas aktivitas untuk Petani didapatkan yaitu nilai aktivitas KPI terbesar pada petani sebesar 0.117 untuk aktivitas penanganan bahan baku yang kurang baik. Urutan prioritas aktivitas kedua dengan bobot nilai 0.102 untuk aktivitas penanganan penurunan kualitas gula semut. Urutan ketiga dengan bobot nilai 0.100 untuk aktivitas kualitas bahan baku.
   b. Kemudian untuk pengepul didapatkan urutan prioritas dengan nilai aktivitas KPI terbesar pada pengepul sebesar 0.254 untuk aktivitas kesesuaian dengan spesifikasi permintaan pedagang besar. Urutan prioritas aktivitas kedua dengan bobot nilai 0.108 untuk aktivitas ketepatan dalam pengepakan. Urutan ketiga dengan bobot nilai 0.097 untuk aktivitas kemampuan dalam pemenuhan permintaan gula semut dari pedagang besar.
   c. Sedangkan untuk pedagang besar urutan prioritas yang didapatkan yaitu nilai aktivitas KPI terbesar pada pedagang besar sebesar 0.211 untuk aktivitas kesesuaian dengan spesifikasi permintaan PT.X. Urutan prioritas aktivitas kedua dengan bobot nilai 0.138 untuk aktivitas tanggap terhadap permintaan gula semut dari PT.X yang tiba-tiba. Urutan ketiga dengan bobot nilai 0.114 untuk aktivitas Kemampuan dalam pemenuhan permintaan gula semut dari PT.X.
2. Berdasarkan pengukuran kualitas dari kinerja rantai pasok UKM gula semut tingkat hulu di Kecamatan Cilongok menggunakan metode SCOR didapatkan:

a. Kualitas kinerja petani termasuk dalam kategori *average* atau rata – rata dengan skor 63.90. Proses *plan* pada petani memiliki skor terendah dari kedua proses lainnya. Proses *plan* petani berhubungan dengan perencanaan kebutuhan bahan baku hingga perencanaan proses produksi. Apabila proses *plan* petani tidak dilakukan peningkatan performansi akan mengakibatkan kualitas gula semut yang didapatkan akan buruk dan tidak memenuhi spesifikasi.

b. Kemudian untuk pengepul masuk dalam kategori *good* atau baik dengan skor 81.65. Proses *plan* pengepul memiliki skor terendah dibanding kedua proses lainnya. Proses *plan* pengepul berhubungan bagaimana peran pengepul dalam menyampaikan informasi kepada petani terkait spesifikasi gula semut yang diminta oleh pedagang besar. Apabila informasi tidak disampaikan dengan baik kepada petani, maka spesifikasi gula semut yang diminta ada kemungkinan untuk tidak terpenuhi.

c. Sedangkan untuk pedagang besar masuk dalam kategori *good* atau baik dengan skor 86.11. Proses *make* pedagang besar memiliki skor terendah. Proses *make* pedagang besar berhubungan dengan ketersediaan gudang penyimpanan gula semut yang masih tercampur antara gula semut basah dan kering. Hal ini menyebabkan proses pemantauan dan pengecekan masing – masing jenis gula semut tersebut sedikit terkendala karena tidak adanya sekat atau pemisah.

3. Berdasarkan permasalahan yang didapatkan pada poin satu dan dua strategi yang dapat diusulkan berupa:

a. Petani berupa perencanaan dan penjadwalan ulang proses produksi serta pengadaan bahan baku, memperhatikan kebersihan alat sadap dan proses penyadapannya, kemudian meningkatkan koordinasi dengan pengepul dan pedagang besar serta memperbaiki proses produksinya.

b. Kemudian untuk pengepul berupa membuat gudang penyimpanan khusus gula semut serta meningkatkan koordinasi dengan petani dan pedagang besar.

c. Selanjutnya untuk pedagang besar berupa meningkatkan koordinasi dengan petani dan pengepul serta PT.X.

4. Berdasarkan hasil jawaban pada kuesioner yang telah diberikan kepada 36 responden, spesifikasi gula semut yang dapat dikatakan tepat kondisi yaitu gula semut memiliki warna coklat kekuningan, memiliki kadar air kurang dari 2% (tidak lengket). Kemudian kadar gula total yang sesuai spesifikasi dari PT.X adalah minimal 80%. Lalu memiliki butiran kristal lembut menggunakan ayakan mesh 16. Kemudian di *packing* menggunakan plastik gula berkapasitas 10 kg kemudian diikat rapat hingga kedap udara menggunakan tali rafia.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa kendala yang didapatkan berupa pengukuran pada tingkat hulu ini belum dapat dilakukan secara maksimal karena informasi yang didapatkan belum lengkap. Hal ini disebabkan karena akses informasi kepada aktor puncak dari *stakeholder* tingkat hulu UKM Gula Semut Kecamatan Cilongok ini belum bisa didapatkan, maka beberapa saran yang dapat diberikan berupa :

1. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menerapkan strategi program yang telah dijabarkan sehingga dapat diketahui peningkatan kinerjanya, kemudian peneliti selanjutnya juga diharapkan selain menggunakan persepsi *stakeholder* pada tingkat hulu dapat menambahkan pula persepsi dari sisi konsumen.
2. Adanya persepsi dari konsumen diharapkan mampu meningkatkan kinerja rantai pasok UKM gula semut Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, karena konsumen menjadi *stakeholder* yang dapat memberikan penilaian dari sisi kepuasan mereka sebagai pelanggan dan orang yang mengkonsumsi gula semut. Selain itu, dengan penambahan metode pengukuran kinerja rantai pasok yang lain diharapkan dapat membuat pengukuran kinerja menjadi lebih akurat.

3. UKM gula semut Kecamatan Cilongok diharapkan untuk terus menerus melakukan penilaian serta perbaikan terhadap kinerja pada *supply chain management* UKM.
4. Kepada petani diharapkan lebih memperhatikan kebersihan dari alat – alat yang digunakan untuk memperoleh nira sebagai bahan baku pembuatan gula semut. Kemudian kualitas dari nira juga perlu diperhatikan agar produk dari gula semut dapat memenuhi spesifikasi yang diminta.
5. Kemudian untuk pengepul dapat membuat pencatatan terkait penerimaan gula semut dari petani. Hal ini untuk memudahkan *tracking* pengepul terkait petani mana saja yang masih belum menyetorkan gula semut sesuai jumlah dan spesifikasi yang diminta.
6. Sedangkan untuk pedagang besar diharapkan membuat sekat atau ruangan penyimpanan baru untuk memisahkan antara gula semut basah dan gula semut kering.